

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan mengenai Bimbingan Pribadi Dalam Mengatasi Masalah Komunikasi Interpersonal Santri Introvert dan dapat disimpulkan bahwa:

1. Dalam penelitian ini permasalahan yang dialami oleh konseli sebelum diberikan bimbingan pribadi di Pondok Pesantren Sulamul Falah adalah kurangnya dalam berkomunikasi antar personal yang dipengaruhi oleh kurangnya kasih sayang orangtua, kurangnya dukungan orangtua, kurangnya pemenuhan terhadap kebutuhan dan keinginan anak, kondisi lingkungan sosial dan kondisi lingkungan pesantren.
2. Berdasarkan permasalahan yang dialami oleh konseli di Pondok Pesantren Sulamul Falah mengenai hambatan dalam berkomunikasi, peneliti melakukan pelaksanaan bimbingan

pribadi dengan menggunakan metode bimbingan kelompok dan behavioral. Adapun pelaksanaanya melalui tiga tahapan yang meliputi, yaitu: pertama, tahap pembentukan, kedua, tahap peralihan, ketiga, tahap kegiatan dan keempat, tahap pengakhiran, serta memberikan motivasi-motivasi kepada konseli.

3. Setelah dilaksanakan bimbingan pribadi di Pondok Pesantren Sulamul Falah, dan hasil dari bimbingan kelompok terhadap santri selama tiga hari oleh konselor santri sudah mulai memahami dalam menyelesaikan konflik (masalah) baik bersifat internal (dalam diri sendiri) maupun orang lain (lingkungan) serta mudah untuk berkomunikasi di lingkungan sekitar serta dapat meningkatkan semangat belajar dan bersaing dengan teman-temannya, maka dapat dinyatakan bahwa bimbingan pribadi sangat penting dan sangat dibutuhkan untuk diterapkan pada santri yang mengalami hambatan dalam berkomunikasi. Selain itu juga dukungan

dari orangtua dan lingkungan sekitar akan berdampak positif dalam mengembangkan pribadi yang baik.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan mengenai Bimbingan Pribadi Dalam Mengatasi Masalah Komunikasi Interpersonal Santri Introvert dalam memberikan pemahaman mengenai pribadi isosial, maka yang ingin peneliti sampaikan adalah sebagai berikut;

1. Kepada Yayasan Pondok Pesantren Sulamul Falah, Kecamatan Panimbang, Kabupaten Pandeglang, untuk memberikan perhatian terhadap santri-santrinya, agar sewaktu ada masalah pada diri santri pihak Pondok Pesantren bisa mengetahui dan memberikan motivasi-motivasi kepada santri.
2. Kepada orangtua, seharusnya lebih memperhatikan anak-anaknya agar mereka tidak mengalami keterpurukan dalam bersosialisasi dengan lingkungan ataupun masyarakat. Kurangnya dukungan orangtua serta perhatian bisa mengantarkan anak kepada kondisi yang buruk dalam kepribadiannya. Maka dari itu, walaupun seperti apa kondisi

anak orangtua harus mampu memberikan kasih sayang dan contoh yang baik.

3. Kepada santri, untuk mencari informasi terkait dengan pribadi sosial dilingkungan sekitar. Ataupun melakukan diskusi dengan Ustad dan Ustadzah yang memang tau mengenai pribadi sosial yang baik, karena itu sangat penting untuk memecahkan suatu permasalahan dan memperbaiki diri serta peduli terhadap lingkungan sekitar.
4. Kepada peneliti lain yang ingin melakukan penelitian di Pondok Pesantren, maka peneliti sarankan agar meneliti mengenai karir santri dan pergaulan santri.